



Berlakukan Sistem Buka Tutup

Arus Lalin Jelang Pergantian Tahun

JOGJA - Seolah sudah menjadi tradisi, jelang malam pergantian tahun sebagian warga Jogjakarta serta wisatawan berbondong-bondong menuju kawasan Malioboro dan titik nol. Mereka ingin merayakan pesta akhir tahun dengan keluarga, sahabat atau orang dekatnya. Mengantisipasi even tersebut, Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIJ telah menyiapkan rekayasa pengaturan arus lalu lintas (lalin).

Rekayasa lalin tersebut dilakukan agar tidak terjadi penumpukan kendaraan atau kemacetan di sejumlah ruas jalan menuju Malioboro dan titik nol. Seperti di Jalan Malioboro, Jalan Mataram, Jalan Panembahan Senopati, dan lain sebagainya.

"Jelang malam pergantian tahun baru, lalu lintas akan kami berlakukan sistem buka tutup," kata Direktur Lantas Polda DIJ Kombes Nasri Wiharto kepada *Radar Jogja* kemarin (28/12).

Nasri menjelaskan yang dimaksud sistem buka tutup ialah apabila terjadi penumpukan kendaraan, polisi lalu lintas akan mengalihkan arus lalin untuk menghindari kemacetan panjang. Sebaliknya, bila kondisi lalin lancar maka masyarakat diperbolehkan mengendarai kendaraan bermotor menuju titik nol atau Malioboro.

Untuk menghindari kemacetan, Nasri meminta masyarakat yang akan mengikuti perayaan pergantian tahun baru agar tidak memarkir kendaraan di tepi jalan. Sejumlah area parkir telah disiapkan seperti parkir Abu Bakar Ali, depan gedung Bank Indonesia. Juga di area parkir Pasar Beringharjo, Pakualaman, Purawisata, dan lain sebagainya.

"Parkirlah kendaraan di tempat yang telah disediakan. Jika sampai parkir di tepi jalan, maka polisi akan mengenakan sanksi," tandas Nasri.

Demi kelancaran arus lalin, Ditlantas telah mengerahkan ratusan personil. Lokasi yang menjadi perhatian ialah kawasan Malioboro dan titik nol. Bagi warga yang ingin menyebrang, Nasri meminta supaya menggunakan marka penyebrangan. Sebab penyebrangan di sembarang tempat akan memicu terjadinya kemacetan.

"Jangan asal nyebrang. Gunakan marka penyebrangan ketika akan menyebrangi jalan," pinta Nasri.

Sementara itu di Bantul juga diberlakukan sistem khusus jelang pergantian tahun. Kasatlantas Polres Bantul AKP Hery Setyo Purnomo mengatakan saat malam pergantian tahun baru Selasa (31/12) mendatang, pihaknya akan memberlakukan satu jalur. Sistem satu jalur itu akan dilakukan mulai pos tempat pemungutan retribusi (TPR) menuju Pantai Parangtritis. Selanjutnya, wisatawan yang akan pulang diminta memutar melalui Pantai Depok.

"Sistem satu jalur ini akan dilakukan ketika terjadi penumpukan kendaraan menuju Pantai Parangtritis," kata Hery.

Selain Pantai Parangtritis, lokasi lain yang menjadi perhatian Satlantas Polres Bantul ialah Lapangan Paseban, Pasar Senin Gabusan, dan Bukit Bintang, serta persimpangan Jejeran. Menghindari kemacetan, Polres akan menyiapkan personil untuk mengatur lalin.

"Kami minta masyarakat yang ingin merayakan malam pergantian tahun baru di luar supaya mematuhi rambu lalu lintas. Jangan lupa kenakan helm, bawa SIM dan STNK, dan mantel untukantisipasi hujan," ingat Hery. (mar/ila/rv)

Instansi		<input type="checkbox"/> Neatiff	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditunggapi
1. Dinas Perhubungan				

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005